

BAB III

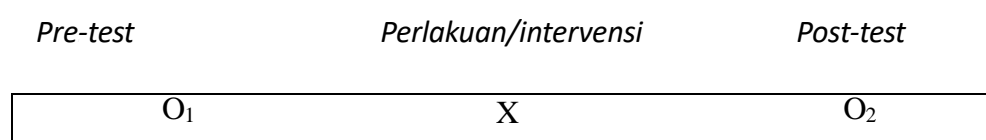
METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijabarkan mengenai (a) jenis dan desain penelitian, (b) kerangka operasional, (c) populasi dan sampel, (d) waktu dan tempat, (e) variabel penelitian, (f) definisi operasional variabel penelitian, (g) jenis dan teknik pengumpulan data, (h) instrumen dan bahan penelitian, (i) uji validitas dan reliabilitas, (j) prosedur penelitian, (k) manajemen data, dan (l) etika penelitian.

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan dengan menggunakan rancangan yang terstruktur, sesuai dengan sistematika penelitian ilmiah dengan menguji hipotesis yang telah disusun (Paramita, dkk, 2021). Metode penelitian yang dipilih adalah *Pre-experimental design*, menggunakan pendekatan *One Group Pre-Test Post-Test* dengan melakukan satu kali pengukuran di awal (*pre-test*) sebelum diberikan perlakuan dan diakhir (*post-test*) setelah diberi perlakuan menggunakan media video edukatif berbahasa Jawa.

Menurut Sugiyono (2013:75), pada prinsipnya perlakuan atau intervensi kesehatan terutama pada lansia sebaiknya diberikan minimal satu bulan sekali. Perlakuan tersebut juga dapat diberikan dua kali dalam satu bulan, karena mengingat daya serap lansia yang kurang sehingga perlakuan diberikan lebih dari satu kali. Dalam penelitian ini, media edukatif berbahasa Jawa mengenai kepatuhan pemeriksaan tekanan darah pada lansia riwayat hipertensi diberikan sebelum adanya perlakuan atau intervensi yakni dengan membagikannya melalui *WhatsApp Group* lansia. Setelah itu video diberikan pada saat perlakuan atau intervensi.



Gambar 3. 1 Pre-test dan Post-test Perlakuan

Keterangan :

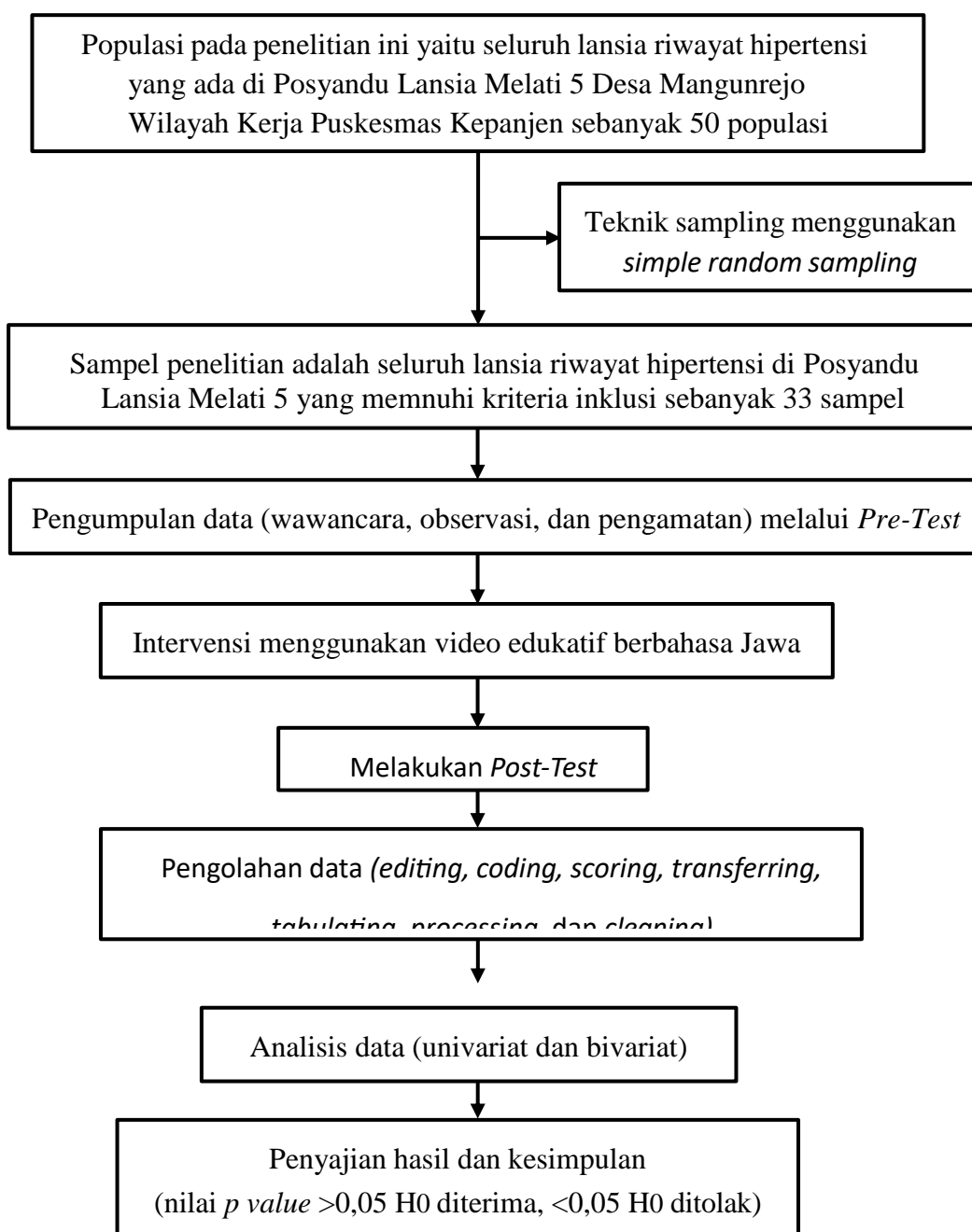
O_1 = Nilai *pre-test* (sebelum perlakuan)

X = Perlakuan berupa edukasi menggunakan video edukatif berbahasa Jawa

O_2 = Nilai *post-test* (sesudah perlakuan)

B. Kerangka Operasional

Kerangka operasional atau kerangka kerja penelitian merupakan kegiatan penelitian yang akan dilakukan meliputi subjek penelitian yang akan di teliti dan variabel yang mempengaruhi dalam penelitian (Hidayat,2010). Kerangka operasional dalam penelitian ini gambaran secara skematis sebagai berikut :



Gambar 3. 2 Kerangka Operasional

C. Populasi dan Sampel

- Populasi

Populasi penelitian adalah kelompok atau objek penelitian dengan karakteristik yang sama, yang mungkin dapat diamati (Sutriyawan, 2021). Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh lansia riwayat hipertensi yang ada di Posyandu Lansia Melati 5 Desa Mangunrejo Wilayah Kerja Puskesmas Kepanjen sebanyak 50 responden.

- Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah lansia riwayat hipertensi di Posyandu Lansia Melati 5 Desa Mangunrejo Wilayah Kerja Puskesmas Kepanjen. Untuk memudahkan proses sampling dan pengendalian variabel luar terdapat kriteria inklusi. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau untuk diteliti.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Lansia riwayat hipertensi yang bersedia menjadi responden
- 2) Lansia dapat memahami atau berkomunikasi menggunakan bahasa Jawa
- 3) Lansia yang menderita hipertensi derajat 2 (tekanan darah sistolik 160-179 mmHg dan tekanan darah diastolik 100-109 mmHg)
- 4) Tergolong lansia dengan umur 55 – 74 tahun
- 5) Lansia mempunyai *Handphone*

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Notoadmodjo, 2012).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Lansia riwayat hipertensi yang tidak bersedia menjadi responden
- 2) Lansia tidak dapat memahami atau tidak dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Jawa
- 3) Lansia tidak menderita hipertensi derajat 2 (tekanan darah sistolik 160-179 mmHg dan tekanan darah diastolik 100-109 mmHg)

- 4) Tidak tergolong lansia dengan umur 55 – 74 tahun
- 5) Lansia tidak mempunyai *Handphone*

Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan cara *probability sampling* dan sampel diambil menggunakan teknik *simple random sampling*. Perhitungan jumlah sampel pada penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus besar sampel seperti dibawah ini :

Penelitian sampel menggunakan rumus Taro Yamane (1967) :

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan =

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi yang diketahui

d² = Presisi atau kesalahan pengambilan sampel

Presisi = (0,01 = 1%)

(0,05 = 5%)

(0,10 = 10%)

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

$$n = \frac{50}{50 \cdot (0,10)^2 + 1}$$

$$n = \frac{50}{50 \cdot (0,010) + 1}$$

$$n = \frac{50}{0,5 + 1} = \frac{50}{1,5} = 33,33 = 33 \text{ sampel}$$

- **Sampling**

Pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling*, dimana pengambilan sampel diambil sesuai kriteria inklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti. Menurut (Sugiyono, 2017) *simple random sampling* adalah teknik pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

C. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Kepanjen yakni di Posyandu Lansia Melati 5 Desa Mangunrejo pada tanggal 12 Februari 2024.

D. Variabel Penelitian

Ungkapan "variabel penelitian" mengacu pada apa pun yang peneliti putuskan harus dipelajari untuk sampai pada kesimpulan tentangnya. Berdasarkan hubungan diantara mereka, beberapa variabel dalam penelitian ini dapat dibagi ke dalam kategori berikut :

a. Variabel bebas (*independen*)

Adapun variabel *independen* pada penelitian ini adalah video edukatif berbahasa Jawa.

b. Variabel terikat (*dependen*)

Adapun variabel *dependen* pada penelitian ini adalah kepatuhan pemeriksaan tekanan darah pada lansia riwayat hipertensi.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2013). Tujuan dari definisi operasional ini membuat variabel menjadi lebih konkret dan mudah diukur (Riduan & dkk, 2018). Oleh karena itu, definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Indikator	Skala
1.	Video edukatif berbahasa Jawa	Media promosi kesehatan menggunakan audiovisual berupa video edukatif berbasis kearifan lokal dengan menggunakan bahasa Jawa sebagai sarana pendukung dalam kegiatan intervensi mengenai kepatuhan pemeriksaan tekanan darah pada lansia riwayat hipertensi	SOP (Standar Operasional Prosedur)	Video	-
2.	Kepatuhan pemeriksaan tekanan darah	Perilaku lansia dengan riwayat hipertensi untuk mematuhi anjuran, tindakan,	Kuesioner	Menggunakan kuesioner Hill Bone dengan 14 pernyataan dalam setiap pernyataan terdapat 4 penilaian yaitu : <ul style="list-style-type: none"> • 1 = tidak pernah • 2 = kadang – kadang • 3 = sering 	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Indikator	Skala
		atau peraturan dalam pemeriksaan tekanan darah secara teratur yakni minimal 1 bulan sekali		<ul style="list-style-type: none"> • 4 = selalu Dengan interpretasi nilai sebagai berikut : • Jumlah skor 14 – 34 = nilai tidak patuh pemeriksaan tekanan darah • Jumlah skor 35 – 56 = nilai patuh pemeriksaan tekanan darah 	

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sebagai berikut :

1). Data Primer

Menurut (Bungin, 2019) data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Menurut (Amirin, 2020) data primer adalah yang diperoleh dari sumber-sumber primer atau sumber asli yang memuat informasi atau data penelitian.

Dalam penelitian ini, sumber data primer diambil langsung dari responden dengan menggunakan metode angket atau kuesioner yakni kuesioner mengenai tingkat kepatuhan pada lansia riwayat hipertensi di Ponsyandu Lansia Melati 5 Desa Mangunrejo. Metode angket atau kuesioner ini adalah pengumpulan data melalui pengajuan beberapa *item* pertanyaan kepada subjek penelitian dan jawabannya di berikan secara tertulis.

2). Data Sekunder

Menurut (Bungin, 2019) data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. Menurut (Amirin, 2020) data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli memuat informasi atau data penelitian.

Dalam penelitian ini, sumber data sekunder didapat dari pihak lain dan data tersebut sudah ada yakni data di Posyandu Lansia Melati 5 Desa Mangurejo wilayah kerja Puskesmas Kepanjen, meliputi data mengenai lansia yang menderita hipertensi, dan identitas lansia (nama, umur, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan).

G. Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengobservasi, mengukur atau menilai suatu fenomena (Riduan & dkk, 2018). Instrumen penelitian ini berupa Standar Operasional Prosedur (SOP) dan kuesioner. Alat dan bahan yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi perangkat audiovisual laptop, *speaker*, LCD, dan video edukatif berbahasa Jawa mengenai kepatuhan pemeriksaan tekanan darah pada lansia riwayat hipertensi yang dibuat oleh peneliti. SOP yang digunakan sebagai panduan untuk pembuatan video dan intervensi mengenai kepatuhan pemeriksaan tekanan darah pada lansia riwayat hipertensi.

Kuesioner yang digunakan dalam mengukur kepatuhan pemeriksaan tekanan darah pada lansia riwayat hipertensi adalah dengan menggunakan kuesioner Hill Bone, kuesioner ini terdiri dari 14 pernyataan dalam setiap pernyataan terdapat 4 penilaian yaitu 1 = tidak pernah, 2 = kadang-kadang, 3 = sering dan 4 = selalu. Jumlah skor minimum yaitu 14 dan maksimum yaitu 56 (Fauziah, 2019). Dalam penelitian Fauziah (2019) telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dan 14 pertanyaan kuesioner Hill Bone dinyatakan valid. Data yang terkumpul kemudian dilakukan perhitungan dengan total skor masing-masing komponen, apabila hasil perhitungan didapatkan jumlah skor 14-34 adalah nilai tidak patuh pemeriksaan tekanan darah dan skor 35-56 adalah nilai patuh pemeriksaan tekanan darah.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1). Uji validitas

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat pernyataan dalam kuesioner yang digunakan sebagai alat ukur penelitian valid (sahih) atau tidak valid (Nilda & Herianto, 2021). Pengujian validitas menggunakan uji korelasi *pearson product moment* dengan mengkorelasikan nilai masing-masing butir yang diperoleh dari responden dengan jumlah total nilai yang diperoleh oleh satu responden (Dodiet, 2022).

Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS *for windows*, kriteria pengujiannya, sebagai berikut :

- a. Apabila nilai r-Hitung lebih besar dari nilai r-Tabel dengan tingkat kepercayaan 95%, maka *item* pertanyaan tersebut valid
- b. Apabila nilai $p < 0.05$, maka item pertanyaan itu dikatakan valid dan sebaliknya, bila Nilai $p > 0.05$, maka *item*. Pertanyaan tersebut adalah tidak valid.

Berdasarkan uji validitas kuesioner penelitian kepada 30 responden diluar sampel penelitian dengan kriteria yang sama didapatkan hasil pada setiap item pernyataan yaitu r-Hitung lebih besar dari nilai r-Tabel dengan tingkat kepercayaan 95%, maka *item* pertanyaan dalam penelitian ini dapat disimpulkan valid.

Tabel 3. 2 Uji Validitas Kuesioner

Nomor Kuesioner	r-Tabel	r-Hitung	Keterangan
1	0,361	0,408	Valid
2	0,361	0,408	Valid
3	0,361	0,446	Valid
4	0,361	0,459	Valid
5	0,361	0,408	Valid
6	0,361	0,446	Valid
7	0,361	0,375	Valid
8	0,361	0,446	Valid
9	0,361	0,375	Valid
10	0,361	0,417	Valid
11	0,361	0,446	Valid
12	0,361	0,407	Valid
13	0,361	0,424	Valid
14	0,361	0,446	Valid

2). Uji reliabilitas

Uji ini menggunakan pernyataan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas untuk ditentukan reabilitasnya. Variabel dikatakan baik apabila nilai *Cronbach's Alpha* > dari 0,6 (Priyatno dalam Nilda & Herianto, 2021). Uji reabilitas dihitung menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) for windows dengan kriteria berikut (Nilda & Herianto, 2021) :

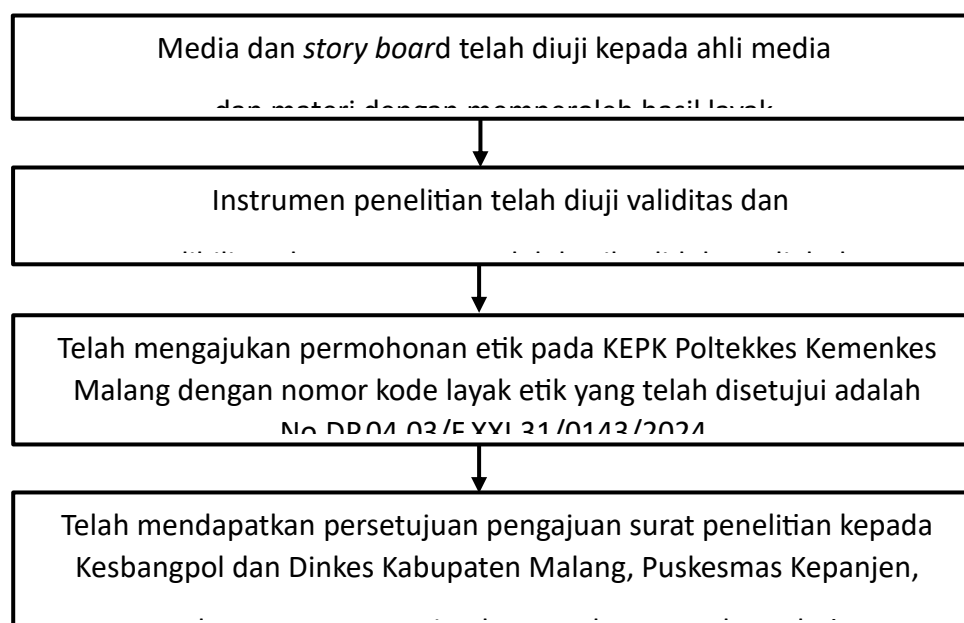
- a. Jika r-alpha positif dan lebih besar dari r-tabel maka pernyataan tersebut *reliabel*
- b. Jika r-alpha negatif dan lebih kecil dari r-tabel maka pernyataan tersebut tidak *reliabel*
 1. Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 maka *reliabel*
 2. Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,6 maka tidak *reliabel*

Berdasarkan uji reliabilitas pada kuesioner penelitian didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,911. Sehingga dapat disimpulkan bahwa reliabilitas kuesioner tinggi.

I. Prosedur Penelitian

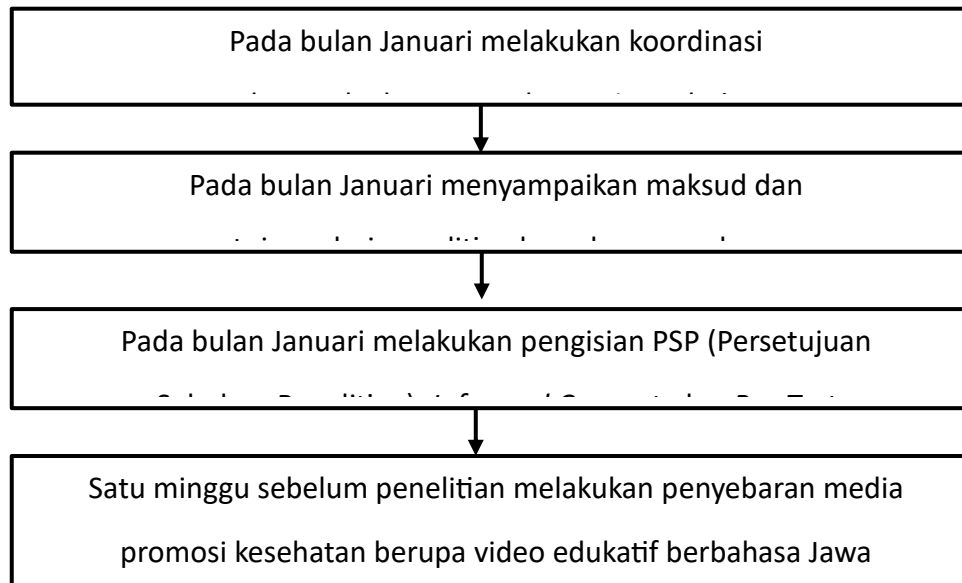
Proses pengumpulan data dalam penelitian harus disusun secara sistematis agar penelitian berjalan dengan lancar sehingga tujuan tercapai (Notoatmodjo, 2018). Prosedur penelitian yang dilakukan peneliti antara lain :

1. Tahap Persiapan



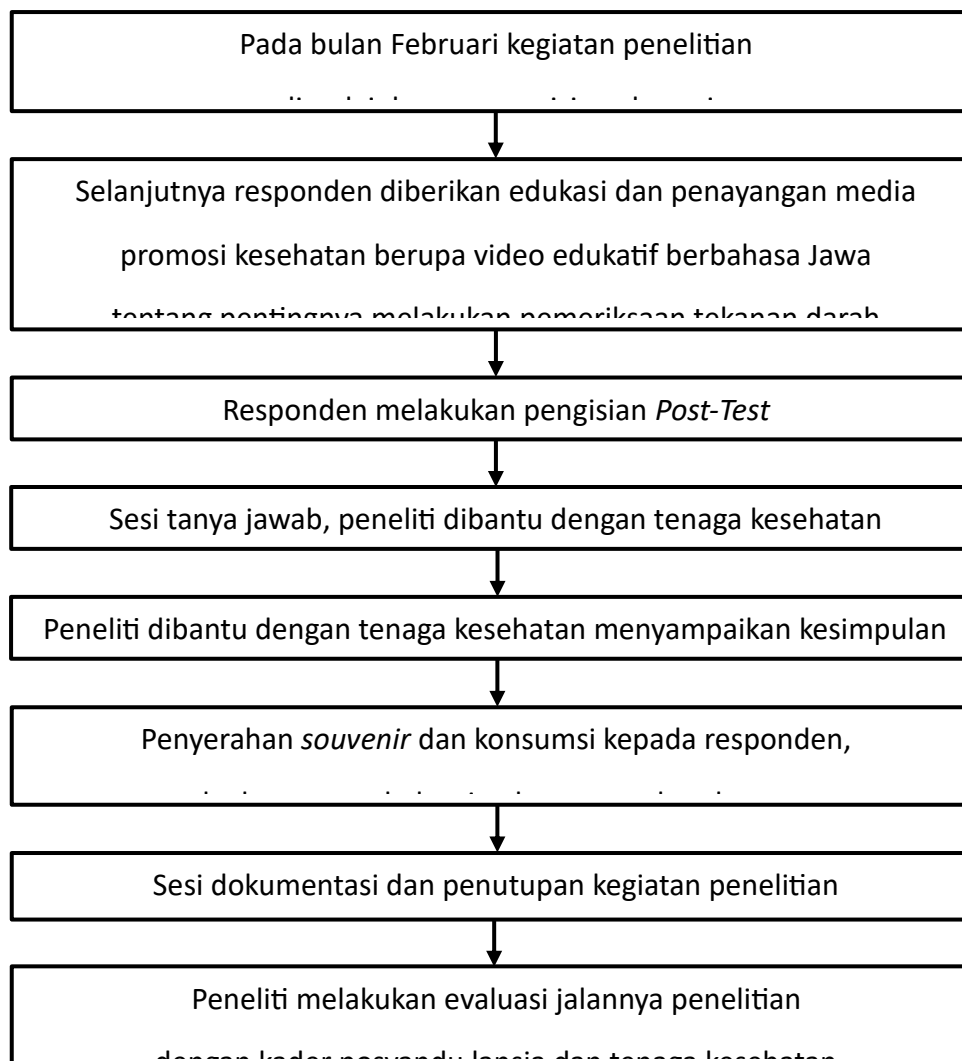
Gambar 3. 3 Skema Tahap Persiapan

2. Tahap Pra Pelaksanaan



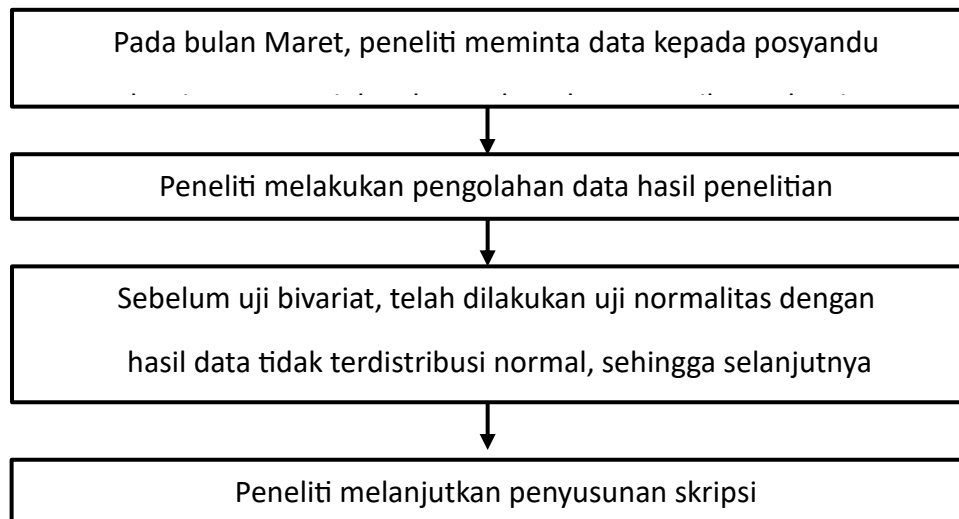
Gambar 3. 4 Skema Tahap Pra Pelaksanaan

3. Tahap Pelaksanaan Penelitian



Gambar 3. 5 Skema Tahap Pelaksanaan Penelitian

4. Tahap Akhir Penelitian



Gambar 3. 6 Skema Tahap Akhir Penelitian

J. Manajemen Data

Tahap-tahap pengolahan data, dibagi menjadi 7 diantaranya :

a. *Editing*

Hasil wawancara atau angket yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner perlu disunting atau terlebih dahulu. Peneliti memeriksa daftar pernyataan yang telah terisi antara lain kelengkapan jawaban.

b. *Coding*

Peneliti memberikan kode berupa angka-angka untuk setiap hasil jawaban responden pada kuesioner.

1) *Coding* untuk kepatuhan

- Tidak pernah = 1
- Kadang – kadang = 2
- Sering = 3
- Selalu = 4

2) *Coding* untuk responden

- Responden 1 = R1
- Responden 2 = R2
- Responden 3 = R3

3) *Coding* untuk identitas responden

1. Jenis Kelamin

- Laki-laki = 1
- Perempuan = 2

2. Umur

- Usia 55 – 65 tahun = 1
- Usia 66 – 70 tahun = 2
- Usia 71 – 74 tahun = 3

3. Pendidikan

- SD = 1
- SMP = 2
- SMA = 3
- Perguruan Tinggi = 4

4. Pekerjaan

- Pedagang = 1
- Petani = 2
- Buruh = 3
- Swasta/wiraswasta = 4
- ASN = 5
- Lainnya = 6

c. *Scoring*

Tahap memberikan skor atau nilai pada jawaban kuesioner *Pre-Test* dan *Post-Test*. *Scoring* untuk tingkat kepatuhan menurut Fauziyah (2019) adalah :

- 1) Nilai tidak patuh = skor 14 – 34
- 2) Nilai patuh = skor 35 – 56

d. *Transferring*

Tahap untuk memindahkan data yang telah diberi kode pada tahapan sebelumnya. Aplikasi yang digunakan adalah *Microsoft Excel* yang kemudian diolah dengan SPSS

e. *Tabulating*

Kegiatan menata dan mengelompokkan data dalam bentuk tabel kemudian dihitung dengan persentase.

f. *Processing*

Data yang sudah dikelompokkan kemudian diuji statistik secara komputerisasi agar data dapat dianalisis.

g. *Cleaning*

Data yang dimasukkan perlu dilakukan pengecekan kembali untuk melihat adanya kemungkinan kesalahan kode, data tidak lengkap, dan lainnya. Kemudian akan dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Teknik Analisa Data

a. Analisis Univariat

Analisa univariat digunakan untuk menjelaskan karakteristik dari setiap variabel penelitian. Tujuan analisa ini untuk mendeskripsikan masing- masing variabel yang diteliti (Nursalam, 2016). Pada penelitian ini, analisis univariat yang dikelompokkan berdasarkan tingkat kepatuhan pemeriksaan tekanan darah pada lansia riwayat hipertensi sebelum dilakukan intervensi.

Selain itu, tujuan analisa ini adalah untuk menjelaskan gambaran pengetahuan dan sikap sebelum perlakuan yaitu pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual. Penyajian data dalam bentuk katagorik dan akan ditransformasikan kedalam data numerik dalam bentuk nilai *mean*, *standar deviasi*, *standar error* serta minimal dan maksimal untuk pengujian statistik. Data katagorik akan ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi dengan acuan atau interpretasi sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Distribusi Frekuensi

Skor	Kriteria
Kepatuhan	
Skor 14 – 34	Tidak patuh
Skor 35 – 56	Patuh
Kriteria untuk interpretasi data	
0%	Tidak seorang pun dari Responden
1% - 25%	Sangat sedikit dari responden
26% - 49%	Sebagian kecil atau hampir setengah dari responden
50%	Setengah dari responden
51% - 75%	Sebagian dari responden
76% - 99%	Hampir seluruh dari responden
100%	Seluruh responden

Pada kuesioner Hill Bone terdiri dari 14 pernyataan dalam setiap pernyataan terdapat 4 penilaian yaitu 1 = tidak pernah, 2 = kadang-

kadang, 3 = sering dan 4 = selalu.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan rumus *Wilcoxon* karena menganalisis hasil-hasil pengamatan yang berpasangan dari dua data apakah berbeda atau tidak. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui :

- 1) Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon* dengan bantuan aplikasi SPSS dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat kepatuhan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.
- 2) Apabila nilai *p value* $< 0,05$ menunjukkan signifikan, maka terdapat pengaruh, sedangkan jika *p value* $> 0,05$ maka menunjukkan tidak terdapat pengaruh.

K. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini, perlu memperhatikan hubungan antar peneliti dengan yang diteliti yang disebut dengan etika penelitian. Peneliti mengajukan permohonan etik pada Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Malang. Nomor kode layak etik yang telah disetujui oleh Poltekkes Kemenkes Malang adalah No.DP.04.03/F.XXI.31/0143/2024.

Terdapat lima prinsip yang dijalankan oleh peneliti selama menjalani penelitian, yaitu :

- 1) Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for human dignity*)
Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak responden untuk mendapatkan informasi dalam mencapai tujuan penelitian. Selain itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada responden untuk berpartisipasi atau tidak dalam memberikan informasi.
- 2) Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (*Respect for privacy and confidentiality*)
Setiap manusia memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu.

- 3) Keadilan (*justice*), bahwa semua subjek penelitian harus diperlakukan

dengan baik, sehingga terdapat keseimbangan antara manfaat dan risiko yang dihadapi oleh subjek penelitian. Jadi harus diperhatikan risiko fisik, mental dan risiko sosial.

- 4) Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan. Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subjek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (*beneficence*). Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek.
- 5) Apabila intervensi penelitian berpotensi mengakibatkan cedera atau stres tambahan maka subjek dikeluarkan dari kegiatan penelitian untuk mencegah terjadinya cedera.